

.Oleh: Ust. Dedi Ahmad Ramdhani, M.M

السَّلامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ مُظْهِرُ الْآيَاتِ عِبْرَةً لِمَنْ اعْتَبَرَ، جَاعِلُ الْجَنَّةِ لِمَنْ أطَاعَ، وَالنَّارِ لِمَنْ عَصَى وَكَفَرَ، تَبَارَكَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّهُ كَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ لَطِيفًا. أَحْمَدُهُ عَلَى كَمَالِ قُدْرَتِهِ الْبَاهِرَةِ، وَاشْكُرُهُ عَلَى نِعَمَتِهِ الْمُتَتَابِعَةِ الْوَافِرَةِ، وَأَتُوبُ إِلَيْهِ وَاسْأَلُهُ الْعَفْوَ إِنَّهُ لَا يَزَالُ بِالْعَفْوِ مَصْفُوفًا. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَجْرَى الشَّمْسِ وَالْقَمَرِ بِحُسْبَانٍ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ خَيْرُ الدَّاعِ لِتَوْحِيدِ الرَّحْمَنِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أُولِي الْمَوْعُودِ وَالْجَنَانِ. (أَمَّا بَعْدُ) فَيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيْنِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. وَاعْلَمُوا أَنَّ آيَاتِ رَبِّنَا مُتَرَادِفَةٌ، فَهَلْ أَحَدَثْتُ فِي الْقُلُوبِ وَجَلًا؟ وَأَهْوَالَ السَّاعَةِ مُتَقَارِبَةً، فَهَلْ أَصْلَحَ عَامِلٌ عَمَلًا؟

قال الله تعالى (قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ اللَّيْلَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَمَةِ مَنْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِضِيَاءٍ ۖ أَفَلَا تَسْمَعُونَ)

Puji dan syukur mari kita panjatkan kepada Alloh SWT, karena Ia telah memberikan nikmat yang sangat melimpah kepada kita semua, dan sekiranya kita mencoba menghitungnya nikmat-nikmat tersebut tentu tidak akan bisa, karena kasih sayang Alloh SWT yang diberikan dalam bentuk nikmat kepada kita itu lebih banyak dibandingkan dengan air di lautan. Subhaanalloh... Dan salah satu dari nikmat-nikmat itu adalah adanya matahari dan bulan sebagai sumber kehidupan kita bahkan bagi seluruh makhluk hidup di dunia ini.

Shalawat dan salamnya Alloh. Semoga senantiasa Ia curah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga serta sahabat Beliau, termasuk untuk kita semua sebagai ummat akhir jaman yang selalu mengharap agar menjadi ummat Beliau yang berkualitas iman dan amal. Amiin... Ya Alloh Yaa Rabbal'aalamiin

Hadirin yang dirahmati Alloh SWT.

Saat ini kita tengah melaksanakan syariat islam berupa shalat gerhana. Dan Shalat ini harus dilaksanakan apabila sebab terjadi fenomena alam gerhana matahari maupun bulan. Maka bersimpuhnya kita di sini adalah semata-mata melaksanakan perintah Alloh SWT berdasarkan syariat agama islam yang kita banggakan dan kita perjuangkan ini.

Terjadinya gerhana matahari atau gerhana bulan itu bukan karena sebab mati seseorang atau sebab lain, melainkan adalah semata kuasa Alloh SWT. Sebagai tanda kebesaran-Nya yang secara langsung bisa disaksikan oleh manusia di dunia tentunya di bagian yang terdampak fenomena alam ini. Agar manusia terusik hati dan pikirannya untuk kembali membesarkan Alloh SWT, dan hanya Alloh lah yang berhak untuk di'ibadahi, ditakuti, dita'ati perintah-Nya dan dijauhi larangan-Nya.

Mari kita bertafakur sejenak. Sebagaimana kita ketahui dan rasakan bahwa Matahari adalah sumber kehidupan bagi kita yang sangat besar, dan bagi makhluk lain, matahari tidak pernah bosan menyinari dunia setiap pagi hingga sore hari, dan dengan matahari seluruh makhluk hidup bisa hidup dengan mencari makan dan kehidupan lainnya. Jika tidak ada matahari maka dipastikan semua makhluk hidup akan lemah, tidak bisa makan dan kehidupan lainnya dan akhirnya akan binasa.

Hal ini telah Allah SWT tegaskan di dalam al-Qur'an:

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ اللَّيْلَ سَرْمَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ إِلَهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِضِيَاءٍ ۖ أَفَلَا تَسْمَعُونَ

Artinya: *Katakan (wahai Muhammad!) Tahukah kalian sekiranya Allah menjadikan buat kalian malam yang gelap terus menerus sampai hari kiamat. Siapakah tuhan selain Allah yang mampu mendatangkan cahaya buat kalian? Maka apa kalian tidak mau mendengarkan?"*

Allah Yang Maha Kuasa bisa saja melenyapkan cahaya di siang hari dan menjadikan seluruh waktu kehidupan dunia ini dalam keadaan gelap gulita. Betapa lemahnya manusia di hadapan Allah SWT.

Manusia pada dasarnya hanya mampu berharap kasih sayang Allah agar kehidupan ini berjalan normal, supaya manusia dapat beraktifitas menyesuaikan situasi dan suasana. Hanya saja, seringkali manusia yang sesungguhnya lemah itu, tapi menjalani hidup dengan pongah dan sombong, manusia banyak menghabiskan waktu untuk senda gurau seolah menganggap remeh kenikmatan Allah yang diberikan kepada manusia. Bahkan manusia menolak perintah Allah dan melaksanakan larangan-Nya. Naudzubillah....

Bertaubatlah! Supaya kita dapat menggapai rida Allah SWT, sebelum Allah mengambil nyawa kita, sementara kita asyik dan terlena dengan kenikmatan duniawi yang fana ini.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَصُوحًا ۚ عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَنْ يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا آتِنَا نُورَنَا وَآغْفِرْ لَنَا إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya. Mudah-mudahan Tuhanmu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersamanya. Cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanannya. Mereka berkata, "Ya Tuhan kami, sempurnakanlah untuk kami cahaya kami dan ampunilah kami. Sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu." (At-tahrim [66]:8)

Hadirin yang dirahmati Allah SWT.

Demikian khutbah ini, dengan isinya sedikit khotib mengajak hadirin untuk bertafakur ayat-ayat kebesaran Allah SWT, terlebih dengan adanya fenomena alam berupa gerhana matahari hibrid kali ini agar kita senantiasa membesarkan Allah SWT (Allohu Akbar) dan mengakui lemah dan kecilnya kita ini di hadapan-Nya. Sehingga dengan demikian kita akan terus berharap rahmat dan ampunan-Nya.

Mari kita berdo'a kepada-Nya agar kita dan Negara Indonesia diberi keberkahan di sisi-Nya, dijauhkan dari segala bentuk bencana dan fitnah.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَهَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ
عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ
وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوحِدِينَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَأَخْذَلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَأَعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيسِيَا
خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ.
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُواهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ